

Abstrak

Harpina Serti, 2026. *Tata Kelola Adaptif Ekowisata Bahari Di Pantai Merpati Kabupaten Bulukumba* (Dibimbing oleh Dr.Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si dan Nur Khaerah, S.IP., M.I.P)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep tata kelola adaptif ekowisata bahari di Pantai Merpati, Kabupaten Bulukumba, yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi pariwisata daerah sekaligus melestarikan lingkungan pesisir. Konsep tata kelola adaptif menekankan kemampuan aktor untuk beradaptasi, bekerja sama, dan menanggapi berbagai tantangan yang muncul dalam pengelolaan ekowisata Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deksriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, obervasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pejabat pemerintah daerah, pelaku bisnis, dan masyarakat setempat di wilayah Pantai Merpati. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan, dan validitasnya diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur kawasan wisata, penyediaan fasilitas umum, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan UMKM mendorong pengembangan ekowisata bahari di Pantai Merpati. Upaya pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan dan program dengan kebutuhan masyarakat dan dinamika lingkungan pesisir mencerminkan penerepan tata kelola adaptif. Namun, peningkatan kapasitas masyarakat, penerapan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, dan peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan masih diperlukan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tata kelola adaptif ekowisata bahari di Pantai Merpati Kabupaten Bulukumba sudah mulai diterapkan, namun belum berjalan secara maksimal dan masih perlu penguatan agar lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci : *Adaptive Governance*, Ekowisata Bahari, Ekowisata, Pantai Merpati, Pariwisata Berkelanjutan